



## Pelaksanaan Asistensi Mengajar Sebagai Bagian dari Program Praktik Pengalaman Lapangan di UPT SDN 068332

Ester Julinda Simarmata<sup>1</sup>, Chrisbiantoro Gultom<sup>1</sup>, Maria Lady Agustina Nainggolan<sup>1\*</sup>, Maria Amelia Sitanggang<sup>1</sup>, Wendy Albert Saragih<sup>1</sup>, Aldi Revildo Girsang<sup>1</sup>, Gloria Sarah Laurensi Tampubolon<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

---

### Article Information

---

#### Article history:

Received Juni 19, 2025

Approved Juni 27, 2025

---

#### Keywords:

Pengalaman Lapangan;  
Pembelajaran Dasar;  
Keterampilan Pedagogis

#### ABSTRAK

*Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, nilai, dan kemampuan kognitif peserta didik. Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan keberagaman siswa. Untuk menyiapkan calon pendidik yang profesional, mahasiswa perlu memperoleh pengalaman langsung melalui program Asistensi Mengajar sebagai bagian dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan asistensi mengajar di UPT SDN 068332 Medan Tuntungan memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas untuk memahami secara langsung dinamika pembelajaran di sekolah dasar. Selama kegiatan, mahasiswa dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, kurangnya motivasi belajar, dan keterbatasan fasilitas pembelajaran. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan adaptif. Melalui kegiatan asistensi ini, mahasiswa tidak hanya belajar menyusun rencana pembelajaran dan menyampaikan materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, serta refleksi diri terhadap realitas pendidikan dasar. Program ini menjadi wahana penting dalam menghubungkan teori dengan praktik serta membentuk profesionalisme, empati, dan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon guru.*

---

© 2025 JGEN

---

\*Corresponding author email: agustinamarialady@mail.com

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahapan penting dalam sistem pendidikan nasional karena menjadi fondasi awal dalam membentuk karakter, nilai, dan kemampuan kognitif peserta didik. Melalui pendidikan dasar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional,

dan nilai-nilai moral sebagai bahan menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan bermasyarakat.

Peran guru dalam pendidikan dasar sangat strategis karena berfungsi sebagai fasilitator, motivator, sekaligus panutan dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menyenangkan, serta mampu mengakomodasi keberagaman karakter dan latar belakang siswa. Oleh karena itu, diperlukan proses penyiapan calon guru yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktis yang memadai dalam dunia pendidikan.

Program Asistensi Mengajar sebagai bagian dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu media penting dalam menyiapkan mahasiswa calon guru yang profesional dan berkarakter. Melalui program ini, mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah mitra untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di kelas.

Pelaksanaan asistensi mengajar di UPT SDN 068332 Medan Tuntungan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas. Mahasiswa menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, kurangnya motivasi belajar, serta keterbatasan media dan sarana pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan partisipatif.

Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di sekolah, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kompetensi pedagogik, tetapi juga memperkuat kompetensi sosial, profesional, dan kepribadian sebagaimana yang disyaratkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen. Dengan demikian, program asistensi mengajar tidak hanya menjadi sarana latihan mengajar, tetapi juga proses transformasi diri menjadi pendidik yang adaptif, reflektif, dan empatik terhadap realitas pendidikan dasar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia pendidikan dasar. Pelaksanaan program dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Setiap tahapan dilakukan dengan pendekatan kolaboratif antara mahasiswa, guru pamong, dan pihak sekolah.

### **Perencanaan Kegiatan**

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi awal terhadap kondisi sekolah, karakteristik siswa, dan kebutuhan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa menyusun perangkat ajar yang meliputi:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Modul ajar.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
4. Media pembelajaran digital (slide interaktif, video, alat peraga sederhana), yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.

Pembagian tugas antaranggota kelompok dilakukan agar setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab tertentu, baik sebagai pengajar, fasilitator, maupun teknisi perangkat pembelajaran seperti infokus dan speaker kelas.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan asistensi mengajar dilakukan selama beberapa minggu di dalam dan luar kelas dengan pembagian aktivitas sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Akademik**

Mahasiswa terlibat langsung dalam mengajar di kelas, menyampaikan materi pelajaran dengan pendekatan interaktif, memfasilitasi diskusi kelompok kecil, serta memandu praktik eksperimen sederhana seperti simulasi gunung meletus.

#### **2. Adaptasi Teknologi Pembelajaran**

Penggunaan infokus, presentasi multimedia, dan video pembelajaran dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas proses belajar. Mahasiswa juga menggunakan media visual dan audio untuk menjelaskan materi secara konkret.

#### **3. Kegiatan Non-Akademik**

Mahasiswa turut serta dalam berbagai kegiatan sekolah seperti senam pagi, kerja bakti, ibadah bersama, kegiatan keagamaan (Halal Bihalal dan Paskah), serta pelatihan PBB. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan sosial, memperkuat nilai-nilai karakter, dan meningkatkan rasa kepedulian sosial mahasiswa.

#### **4. Administrasi Sekolah**

Mahasiswa membantu guru dalam kegiatan administratif seperti pengisian buku induk siswa, pencatatan nilai ulangan harian, serta penataan dokumen pendidikan. Kegiatan ini melatih ketelitian, tanggung jawab, dan pemahaman mahasiswa terhadap sistem manajemen pendidikan.

### **Evaluasi dan Refleksi**

Di akhir setiap kegiatan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa melalui asesmen formatif. Selain itu, dilakukan pula refleksi bersama guru pamong untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran, respon siswa, serta pengembangan diri mahasiswa sebagai calon pendidik. Evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan metode mengajar di pertemuan berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan asistensi mengajar oleh mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas di UPT SDN 068332 Medan Tuntungan memberikan berbagai hasil positif yang terbagi ke dalam tiga aspek utama, yaitu akademik, non-akademik, dan administrasi sekolah.

#### **1. Aspek Akademik**

Mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas, mulai dari menyusun RPP, membuat media ajar, hingga mengajar secara langsung. Penerapan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi sederhana (misalnya gunung meletus), serta penggunaan media audiovisual terbukti meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Kegiatan pembelajaran ini selaras

dengan pendekatan konstruktivistik yang menekankan pengalaman langsung dan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan (Piaget, 1973).

## 2. Aspek Non-Akademik

Mahasiswa berperan dalam berbagai kegiatan sosial sekolah seperti kerja bakti, ibadah pagi, Halal Bihalal, perayaan Paskah, hingga pelatihan baris-berbaris (PBB). Keterlibatan dalam kegiatan ini membantu mahasiswa menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, dan empati sosial, serta mempererat hubungan dengan warga sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan karakter sebagai bagian dari kompetensi guru masa depan (Kemendikbud, 2020).

## 3. Aspek Administratif

Mahasiswa juga membantu guru dalam tugas-tugas administrasi seperti pengisian buku induk siswa dan pencatatan nilai ulangan. Kegiatan ini memberikan pemahaman konkret mengenai pentingnya ketelitian dan akurasi dalam pengelolaan data pendidikan, yang merupakan bagian penting dari sistem manajemen sekolah.

Pelaksanaan asistensi mengajar telah memberikan pengalaman nyata yang melatih mahasiswa dalam menerapkan teori pedagogik ke dalam praktik. Temuan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menarik dan variatif sangat memengaruhi keterlibatan siswa. Ini sejalan dengan teori motivasi belajar (Deci & Ryan, 1985), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik.

Tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran, seperti rendahnya literasi dan numerasi siswa atau kurangnya motivasi belajar, menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis kebutuhan siswa. Pendekatan ini mendukung prinsip pendidikan inklusif yang menyesuaikan strategi dengan kondisi dan latar belakang siswa (UNESCO, 2017).

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan non-akademik dan administrasi memperkaya pengalaman belajar mereka di luar ruang kelas. Ini penting sebagai bagian dari penguatan kompetensi profesional guru, yang meliputi kemampuan sosial, kepribadian, dan manajerial, sebagaimana diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007.

Secara keseluruhan, kegiatan asistensi mengajar tidak hanya memberikan kontribusi pada proses pembelajaran di sekolah mitra, tetapi juga menjadi proses reflektif dan transformatif bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik profesional.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan di UPT SDN 068332 Medan Tuntungan memberikan pengalaman langsung dan berharga bagi mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dalam tiga aspek penting, yaitu:

1. **Aspek Akademik** – Mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran, menyampaikan materi secara efektif, serta menerapkan metode interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa.

2. Aspek Sosial – Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan non-akademik yang memperkuat keterampilan sosial dan nilai-nilai karakter seperti kerja sama, kepedulian, dan empati.
3. Aspek Administratif – Mahasiswa memahami sistem tata kelola pendidikan di sekolah dasar, termasuk pengelolaan data, evaluasi pembelajaran, dan dokumentasi akademik.

Secara umum, program ini terbukti memberikan kontribusi dalam membentuk karakter, mengasah keterampilan pedagogik, serta meningkatkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru.

Adapun saran yang diberikan meliputi: (1) Sekolah diharapkan terus menjalin kerja sama dengan kampus dan memberikan bimbingan terarah bagi mahasiswa; (2) Kelompok mahasiswa disarankan menjaga kerja sama dan komunikasi yang baik selama kegiatan; (3) Mahasiswa angkatan berikutnya perlu merencanakan fokus kegiatan sejak awal dan aktif menciptakan inovasi pembelajaran sesuai kebutuhan sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan asistensi mengajar ini dengan baik.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala UPT SDN 068332 Medan Tuntungan, Bapak Dasri, S.Pd., yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.
2. Guru Pamong, Ibu Noferina Ginting, S.Pd., yang telah membimbing kami dengan sabar dan memberikan arahan yang sangat berarti dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Seluruh dewan guru dan staf sekolah, atas penerimaan yang hangat serta kerja sama yang baik selama kami menjalankan program asistensi.
4. Dosen pembimbing, Ibu Ester Juliana Simarmata, M.Pd., atas bimbingan akademik, evaluasi, serta motivasi yang terus mendorong kami untuk berkembang sebagai calon pendidik.
5. Seluruh peserta didik UPT SDN 068332, yang telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran kami dan memberikan pengalaman tak terlupakan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi kami untuk menjadi guru yang profesional dan berdedikasi di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, O. (2016). Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(1), 1–10.
- Hapsari, A. W., & Arifin, Z. (2019). Penerapan Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(2), 55–63.
- Huda, M. (2018). Innovative teaching in Islamic education: The roles of constructivism and collaborative learning. *Social Sciences & Humanities*, 26(4), 129–148.

- Nuraini, N., & Fadilah, A. (2020). Implementasi Praktik Lapangan dalam Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 77–85.
- Pratama, R. A., & Lestari, N. D. (2022). Strategi Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar: Studi pada Mahasiswa Praktik Mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(1), 31–41.
- Putri, D. N., & Sutama, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGSD melalui Asistensi Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 120–130.
- Santoso, H. B., & Lestari, R. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 145–153.
- Sari, M. P., & Ramadhani, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru SD. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 2(2), 80–88.
- Sukardi, S. (2018). Pengaruh Kegiatan Praktik Lapangan terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(4), 115–122.
- Yusuf, M. (2021). Tantangan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 95–104.